

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu elemen transportasi darat yang ditujukan untuk memudahkan pergerakan orang dan atau barang. Penyediaan dan pengelolaan jalan sepenuhnya dilaksanakan oleh pemerintah, sebagai salah satu kewajibannya dalam penyediaan pelayanan publik (Oglesby, 1954).

Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional (UU No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan).

Sebagai salah satu prasarana transportasi, kedudukan dan peranan jaringan jalan pada hakikatnya menyangkut hajat hidup orang banyak. Untuk menjaga keberlanjutan dan kualitas layanan diperlukan pemeliharaan rutin jalan. Kualitas permukaan jalan akan memberikan dampak terhadap tingkat konsumsi bahan bakar, kebisingan, kenyamanan dalam berkendara dan keselamatan pengguna jalan (OECD dalam Walton, 2004).

Sementara yang menjadi persoalan adalah keterbatasan dana pemeliharaan jalan yang tersedia dalam anggaran pemerintah. Keterbatasan biaya operasi dan pemeliharaan jalan merupakan permasalahan klasik yang dihadapi oleh negara-

negara berkembang termasuk di Indonesia. Hal ini menyebabkan kegiatan pemeliharaan jalan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga kondisi permukaan jalan banyak mengalami kerusakan (Burningham, et all, 2005).

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 01/PRT/M/2012, masyarakat dapat berperan pada setiap tahapan penyelenggaraan jalan yang dilaksanakan oleh penyelenggara jalan, yaitu pada tahap pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan. Keterbatasan dana pemerintah khususnya untuk pemeliharaan jalan memerlukan keterlibatan peran masyarakat. Untuk meningkatkan mutu pemeliharaan jalan, maka diperlukan pola penyelenggaraan jalan yang terpadu antara pemerintah, masyarakat pengguna jalan, dan masyarakat pemanfaat jalan, sehingga tercipta suatu kinerja penyelenggaraan jalan yang lebih berhasil guna.

Keterbatasan biaya operasi dan pemeliharaan jalan tersebut di atas juga ditemui di Kota Padang. Sebagaimana yang menjadi salah satu isu strategis dalam RPJMD Kota Padang 2009-2014, yaitu masih terbatasnya pembiayaan untuk pembangunan prasarana dan sarana. Kondisi Kota Padang pasca gempa 30 September 2009 yang menjadikan Kota Padang sebagai daerah rawan bencana, dan ancaman gempa besar dan tsunami yang dapat terjadi sewaktu-waktu, menyebabkan diberlakukannya sebagian besar jalan yang ada di Kota Padang sebagai jalur evakuasi. Kondisi ini menyebabkan bertambahnya kebutuhan untuk peningkatan jalan baik secara kualitas maupun kuantitas.

Keterbatasan sumber pembiayaan pembangunan dan pemeliharaan jalan mengakibatkan masih banyaknya ruas jalan di Kota Padang terutama jalan

lingkungan dalam kondisi rusak. Seperti yang ditemui di Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tengah, dimana terdapat jalan yang berlubang, jalan yang permukaan aspalnya terkelupas dan jalan lingkungan yang masih berupa jalan tanah.

Gambar 1.1
Kondisi Jalan Lingkungan di Kelurahan Lubuk Minturun



Salah satu pendekatan yang mungkin dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan alokasi dana tersebut adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat, khususnya dari sisi pembiayaan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembiayaan pemeliharaan adalah dengan jalan memobilisasi dana masyarakat guna membiayai operasi dan pemeliharaan jalan. Untuk mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan jalan perlu diketahui seberapa besar masyarakat mau untuk ikut berpartisipasi dalam pembiayaan pemeliharaan jalan.

Beberapa penelitian tentang kemauan membayar masyarakat untuk perbaikan jalan telah dilakukan di beberapa negara antara lain di New Zealand (Walton, 2004), Wisconsin (Rodgers, 2001) dan North Dakota (Wechel, 2004) menghasilkan suatu temuan bahwa sebagian masyarakat (pengguna kendaraan

bermotor) mau membayar biaya untuk perbaikan permukaan jalan dengan harapan akan mendapatkan manfaat yang positif, diantaranya adalah untuk penghematan bahan bakar, mengurangi kebisingan didalam kabin kendaraan, meningkatkan rasa aman dan nyaman dalam berkendara dan untuk meningkatkan efisiensi proses pengiriman barang/produk hasil dari produsen ke konsumen.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Padang adalah keterbatasan kemampuan finansial pemerintah untuk membiayai pemeliharaan jalan sehingga masih ditemuinya kondisi jalan yang berlubang, jalan yang bergelombang serta aspal yang terkelupas. Kondisi jalan yang rusak dan belum tertangani dengan baik seperti yang terdapat pada jalan lingkungan di Kecamatan Koto Tangah. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu adanya peran serta masyarakat dalam hal pembiayaan pemeliharaan jalan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dapat dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini terkait dengan peran serta masyarakat untuk pembiayaan pemeliharaan jalan khususnya jalan lingkungan, yaitu :

1. Sejauh mana masyarakat telah berperan untuk membiayai pemeliharaan jalan lingkungan di Kecamatan Koto Tangah.
2. Berapa besar kemauan membayar masyarakat Kecamatan Koto Tangah untuk dalam pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemauan membayar masyarakat Kecamatan Koto Tangah dalam pemeliharaan jalan lingkungan.

4. Bagaimana mekanisme partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan di Kecamatan Koto Tengah.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini diantaranya adalah untuk :

1. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam membiayai pemeliharaan jalan lingkungan di Kecamatan Koto Tengah.
2. Menganalisis kemauan membayar/*Willingness To Pay* (WTP) masyarakat Kecamatan Koto Tengah dalam pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan.
4. Memformulasikan mekanisme partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan di Kecamatan Koto Tengah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian berupa penggalan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam membantu memberikan alternatif untuk merumuskan mekanisme yang sesuai dalam rangka pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan dengan mengoptimalkan peran serta masyarakat. .
2. Bagi masyarakat, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membangkitkan kesadaran masyarakat untuk ikut berperan serta dalam pemeliharaan jalan lingkungan dan dalam lingkup yang lebih luas ikut

berperan serta dalam membangun dan memelihara prasarana lingkungan lainnya.

3. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori-teori dan konsep bagi penelitian selanjutnya tentang peran serta masyarakat dalam rangka pembiayaan prasarana khususnya jalan lingkungan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terdiri dari ruang lingkup substansial dan ruang lingkup spasial. Ruang lingkup substansial memberikan batasan substansi pembahasan penelitian, sedangkan ruang lingkup spasial memberikan batasan wilayah penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka substansi penelitian dibatasi pada analisis peran serta masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan, analisis kemauan membayar masyarakat untuk pembiayaan pemeliharaan jalan serta analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan dan mekanisme partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan.

Sedangkan ruang lingkup spasial dari penelitian ini dibatasi pada Kecamatan Koto Tengah Kota Padang sebagai daerah studi. Penelitian dilakukan terhadap masyarakat di dua kelurahan yang terdapat di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, yaitu Kelurahan Parupuk Tabing yang mewakili karakteristik masyarakat perkotaan dan Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh yang mewakili karakteristik masyarakat pedesaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan tesis ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi teori-teori dari berbagai literatur mengenai konsep peran serta/partisipasi masyarakat, konsep tentang pembiayaan pemerintah dan konsep tentang pemeliharaan jalan yang menjadi landasan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data penelitian, definisi operasional variabel serta metode yang digunakan untuk mendapatkan dan menganalisis data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan kondisi dan karakteristik umum Kota Padang sebagai lokasi penelitian, yaitu kondisi geografi dan topografi, kependudukan, serta kondisi prasarana jalan di Kota Padang.

BAB V ANALISA HASIL DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dari penelitian karena memuat seluruh tahapan analisis sesuai dengan pendekatan dan metode

penelitian yang digunakan. Terdiri dari analisis peran serta yang telah dilakukan masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan di Kecamatan Koto Tengah, analisis kemauan membayar masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan jalan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan, dan mekanisme peran serta masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan jalan lingkungan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan secara singkat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.